

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian
Silang Sulam Kenangan:
Terapi Ingatan melalui Foto Temuan dan Mixed Media**



Peneliti :

**Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn. NIP: 198910222019031007
Novan Jemmi Andrea, M.Sn. NIP. 198612192019031009
Laila Putri Arsanda. NIM. 2111162031**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2434/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Silang Sulam Kenangan: Terapi Ingatan melalui Foto Temuan dan Mixed Media

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 198910222019031007

NIDN :

Jab. Fungsional : Asisten Ahli

Jurusan : Fotografi

Fakultas : FSMR

Nomor HP : 08117218818

Alamat Email : ajisusantoanom@isi.ac.id

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

NIP : 198612192019031009

Jurusan : Fotografi

Fakultas : FSMR

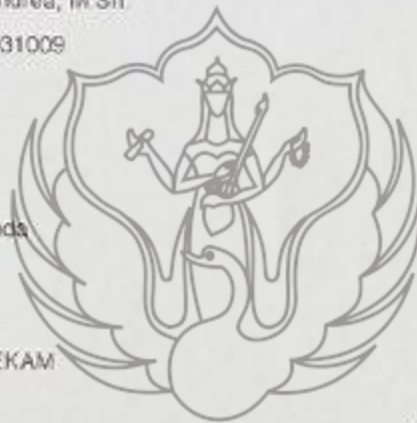
Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Laila Putri Arsanda

NIM : 2111162031

Jurusan : FOTOGRAFI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Mengetahui
Dekan Fakultas FSMR

Dr. Edial Ruhi, S.E., M.Sn.
NIP 196702031997021001

Yogyakarta, 18 November 2023
Ketua Peneliti


Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.
NIP 198910222019031007

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahli, M.Hum.
NIP 196202061989031001

RINGKASAN

Ingatan memegang peranan penting bagi manusia sebagai makhluk bersejarah. Manusia memaknai hidupnya dalam ruang waktu yang berlanjut dalam ingatannya. Manusia juga mengenal konsep lupa dimana salah satu penyebab utamanya adalah represi ingatan. Represi adalah sebuah aktivitas ingatan dimana pengalaman masa lalu yang sengaja ditekan dengan kuat supaya tidak timbul ke permukaan. Rasa bersalah dan peristiwa traumatis di masa kecil adalah sebagian kecil penyebab dari munculnya aktivitas represi. Fotografi sebagai sebuah aktivitas seni memiliki kaitan yang sangat erat dengan fungsi ingatan. Awal mula kemunculan medium fotografi berkaitan dengan keinginan manusia untuk merekam kenangan dari ingatan yang berharga. Keterkaitan fotografi dengan ingatan menjadi lebih terasa ketika fotografi menjadi medium terapi seni. Penggunaan fotografi sebagai medium terapi seni disebut dengan pendekatan *therapeutic photography*. Pendekatan ini merupakan eksplorasi yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang akan menjadi instrumen penting pada penelitian ini adalah pengalaman masa lalu dari peneliti yang masih meninggalkan konflik internal pada dirinya. Kehilangan sosok seorang ayah dan hubungan yang berjarak setelah mengalami konflik dengan ibu menjadi subjek dari aktivitas terapi Metode penelitian akan menggunakan metode riset penciptaan kreatif dari Fox dan melakukan terapi ingatan melalui eksperimentasi *mixed media* pada foto temuan. Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut: Tahap observasi, Pengumpulan data, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Studi Literatur, Pengolahan Data, Analisis Data, Eksplorasi, Eksperimentasi dan Perwujudan Karya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan efek positif dari medium fotografi sebagai terapi seni. Proses terapi yang dilakukan oleh berpijak pada aktivitas membuat dan membaca sebuah narasi melalui karya fotografi. Narasi tersebut disusun melalui proses mengakses kembali memori dan melakukan refleksi diri hingga menemukan *coping* yang bersifat positif. Dengan efek positif yang ditimbulkan oleh *therapeutic photography* ini diharapkan represi yang dialami oleh subjek penelitian menjadi berkurang dan mendamaikan konflik internal.

Target luaran dari penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah Sinta 5 dan *draft* bahan ajar untuk mata kuliah “Fotografi Konseptual Ekspresi”. Level TKT dari penelitian ini adalah level 4. Level TKT 4 adalah memvalidasi penerapan metode dalam lingkup laboratorium atau studio melalui purwarupa.

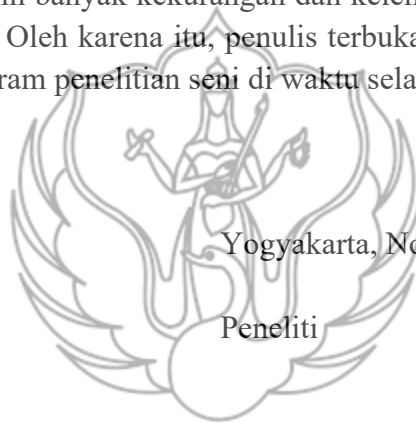
Kata_kunci: foto temuan, kolase, terapi seni, *therapeutic photography*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat dan berkah-Nya penulisan laporan akhir penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan salah program yang bertujuan untuk mengembangkan seni fotografi dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor ISI Yogyakarta.
2. Dr. Edial Rusli, M.Sn. selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta.
3. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta
4. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan
5. LPM ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian seni dengan memberikan dukungan fasilitas dan dana untuk terselenggaranya penelitian;
6. dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan penelitian seni yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan serta kemajuan program penelitian seni di waktu selanjutnya.

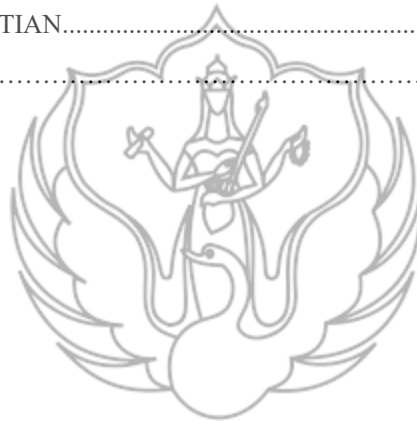


Yogyakarta, November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| RINGKASAN | 3 |
| PRAKATA | 4 |
| DAFTAR ISI | 5 |
| DAFTAR TABEL | 6 |
| DAFTAR GAMBAR | 7 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 8 |
| BAB I. PENDAHULUAN | 9 |
| BAB.II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 17 |
| BAB. IV METODE PENELITIAN | 18 |
| BAB V. HASIL PENELITIAN..... | 22 |
| BAB VI. KESIMPULAN..... | 28 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------|----|
| Tabel 1. Jadwal Penelitian..... | 19 |
|---------------------------------|----|



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Dokumentasi <i>Display</i> dan Sampel Karya Pameran Finding Horizon | 10 |
| Gambar 2. <i>Road Map</i> Penelitian | 13 |
| Gambar 3. Desain Metode Penelitian | 18 |
| Gambar 4. Poster Publikasi Pameran “Finding Horizon” | 20 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------|----|
| Rekapitulasi Anggaran 70%..... | 34 |
| Rekapitulasi Anggaran 30%..... | 36 |
| Artikel Jurnal Nasional | 38 |



BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia memiliki memori atau ingatan dengan kemampuan dan kapasitas yang sangat besar. Namun banyak ruang-ruang dalam memori tersebut yang tidak terisi atau tidak diperlakukan dengan baik. Perlakuan tidak baik tersebut dapat berupa aktivitas Represi yang dilakukan oleh fungsi ingatan manusia. Represi adalah pengalaman masa lalu manusia yang sengaja ditekan dengan kuat supaya tidak timbul dalam ingatan. Represi ini dapat disebabkan oleh rasa bersalah yang kuat atau peristiwa traumatis dimasa kecil. Represi Menurut Stuart dan Sundeen (1991) adalah salah satu strategi *coping* pada manusia. Perilaku coping dapat dikatakan sebagai transaksi yang dilakukan individu untuk mengatasi sesuatu yang membebani dan mengganggu kelangsungan hidupnya. Sumberdaya *coping* yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi strategi coping yang akan dilakukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. (Maryam, 2017). Dalam penelitian ini fotografi akan menjadi sumber daya eksternal yang diharapkan dapat membantu untuk mengurangi beban negatif pada mental.

Fotografi adalah salah satu seni yang sangat terkait dengan ingatan. Kehadiran fotografi salah satunya dikarenakan keinginan manusia untuk menciptakan alat bantu ingatan untuk merekam momen-momen atau hal-hal penting dalam hidupnya. Hubungan yang erat antara fotografi dan ingatan tersebut dapat difungsikan sebagai medium terapi ingatan untuk mengurangi represi, lebih memahami diri sendiri dan mengurai konflik internal. Fotografi dalam hal ini dijadikan media untuk bercerita, membentuk makna dan media eksplorasi aspek emosi manusia (Stengenga & Burks, 2013). Terapi menggunakan fotografi dapat dikatakan adalah seluruh aktivitas berbasis fotografi (Weiser, 2004) baik foto diri, album foto, maupun foto yang diambil oleh orang lain yang mendorong komunikasi atau diskusi terkait emosi, perasaan, atau pikiran seseorang terhadap foto tersebut. Foto yang digunakan akan berkaitan dengan makna yang dibentuk oleh subjek terapi.

Aktivitas berbasis fotografi yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini sekaligus proses penciptaan karya melalui eksplorasi *mixed media* merespon foto temuan. Penerapan *mixed media* pada penciptaan karya akan menggunakan teknik kolase. Dalam proses konseptualisasi makna karya penciptaan ini akan menggunakan pendekatan teknik terapi fotografi. Menurut lima teknik terapi fotografi (Weiser, 2014) yang lazim dipakai. Proses penciptaan karya yang akan dilaksanakan sesuai dengan teknik *photo-projective* dan pengambilan foto oleh partisipan. Teknik *photo-projective* adalah teknik dimana partisipan mengungkapkan makna dari suatu foto yang menarik bagi dirinya. Teknik pengambilan foto adalah teknik dimana klien mengambil foto

melalui kamera atau gambar dari koleksi subjek. Subjek dari aktivitas terapi dan penciptaan karya ini adalah pengalaman masa lalu dari peneliti dimana memori kehilangan sosok seorang ayah dan hubungan yang tidak baik dengan ibu di masa kini. Pengalaman kehilangan sosok seorang ayah menimbulkan rasa bersalah dan penyesalan yang mendalam. Hubungan yang tidak baik dengan ibu memperburuk keadaan karena memunculkan hubungan keluarga yang dingin dan berjarak. Pengalaman dan ingatan tersebut kemudian memicu gangguan kecemasan dan tekanan mental di alam bawah sadar. Untuk mengurangi beban mental kemudian memunculkan strategi *coping* yang negatif seperti denial, represi dan proyeksi dilakukan. Penelitian ini mencoba menawarkan fungsi terapi pada fotografi sebagai sumberdaya *coping* yang positif dalam hal berdamai dengan pengalaman dan ingatan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini. Permasalahan penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana menerapkan fungsi terapi fotografi pada ingatan manusia dengan media foto temuan dan mixed media. Tujuan dari penelitian ini adalah secara khusus menerapkan fungsi terapi fotografi pada ingatan manusia dan menguji sejauh apa fungsi ini dapat berperan dalam kehidupan manusia pada masa ini. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dikarenakan isu Kesehatan mental menjadi isu penting bagi generasi muda saat ini.